

Lintasarta Kembangkan Solusi Teknologi Kartu Kredit Pertama di Indonesia untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Jakarta, 5 Agustus 2022 – Lintasarta, perusahaan *Information and Communication Technology (ICT) total solutions*, bersama PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa), perusahaan pelopor sistem pembayaran di Indonesia dan prinsipal layanan ATM Bersama, mengadakan kegiatan panel diskusi bertajuk “*Grow Your Business Through Digital Card*” yang dihadiri oleh lebih dari 30 perusahaan yang terdiri dari Bank Pembangunan Daerah (BPD), bank swasta, perusahaan penyedia kartu kredit hingga asosiasi pada Kamis, 4 Agustus, 2022.

“Melihat peningkatan tren pascapandemi, perubahan perilaku masyarakat Indonesia kini cenderung melakukan proses transaksi secara nontunai. Dengan demikian, sudah saatnya kita lebih gencar mendukung pengembangan elektronifikasi transaksi keuangan daerah dalam rangka mendorong digitalisasi pemerintah daerah,” kata Ginandjar, Direktur Marketing & Solutions Lintasarta.

Ginandjar menambahkan, melansir dari survei yang dilaksanakan oleh Bank Standard & Chartered di tahun 2020, sebagian besar (80%) responden berharap bahwa Indonesia akan sepenuhnya beralih ke nontunai dan kemungkinan akan terjadi sebelum 2025.

Kecenderungan akan nontunai di Indonesia ini jauh lebih tinggi dibandingkan tren global. Dari 12.000 responden di 12 negara yang disurvei, sebagian besar memang ingin pindah ke pembayaran nontunai. Namun, hanya 64% responden global yang berharap peralihan ini terjadi.

Hasil survei ini didukung pula oleh data yang dimiliki oleh Standard & Chartered sendiri. Bank ini menyebutkan bahwa penggunaan ATM di seluruh dunia semakin berkurang (kecuali di Amerika Serikat dan Inggris). Artinya, kebutuhan terhadap uang tunai juga menurun.

Di kegiatan yang sama, Dr. Indrawan Nugroho selaku CEO & Co-founder Corporate Innovation Asia mengatakan hal yang serupa. “Perubahan inovasi pembayaran nontunai semakin berkembang di Indonesia. Tren awal yang dimulai dengan *e-money* atau uang elektronik seperti GoPay, OVO, dan Dana, kini mulai bergeser ke QRIS karena satu dan lain hal. Ini menyebabkan penggunaan uang tunai makin kehilangan peminat dan menuntut bank untuk lebih adaptif. Nasabah akan terus mencari alternatif pembayaran nontunai yang lebih fleksibel dan aman tentunya,” kata Indrawan.

Melihat kecenderungan masyarakat untuk beralih ke nontunai serta potensi alat pembayaran kartu, sudah seharusnya bank mempertimbangkan investasi untuk penawaran produk kartu kredit. Namun, pada kenyataannya, bank sering kesulitan karena harus melakukan investasi di awal yang cukup besar dan biaya operasional yang cukup tinggi.

Press Release - for immediate release

Untuk itu, Lintasarta menghadirkan solusi teranyar dan pertama di Indonesia, yaitu Third Party Card Management (TPCM) yang bisa dimanfaatkan oleh bank dan lembaga lainnya yang ingin menawarkan produk kartu kredit. Lintasarta menyediakan solusi pengelolaan kartu dengan modul yang komprehensif, dan terhubung dengan berbagai jaringan pembayaran internasional (Visa dan MasterCard).

Lintasarta TPCM menyediakan *Card Software* yang telah berstandar PA DSS (*Payment Application Data Security Standard*), Infrastruktur lengkap (AS400, App Servers, Connectivity, dan Security), dan *Business Process Operations* yang menjalankan operasional proses bisnis kartu kredit di sektor teknologi.

Lintasarta akan terus membantu pemerintah dan para pelaku bisnis di Indonesia dengan menyediakan solusi-solusi ICT guna mengembangkan ekonomi Indonesia dan mencari strategi terbaik bagi industri keuangan, agar mampu beradaptasi di tengah kompetisi yang semakin ketat dan kebutuhan nasabah yang meningkat.

Berbagai berita terbaru dan informasi produk unggulan Lintasarta dapat dengan mudah diakses pada akun media sosial Instagram: @lintasarta.official dan LinkedIn: Lintasarta, serta situs resmi, www.lintasarta.net.

Tentang Lintasarta (Indosat Ooredoo Hutchison Group)

Sejak 1988, Lintasarta merupakan penyedia Komunikasi Data, Internet dan *IT Services* untuk berbagai sektor industri. Saat ini Lintasarta telah melayani lebih dari 2.400 pelanggan korporasi dengan lebih dari 35.000 jaringan yang meliputi layanan komunikasi data *fiber optic*, jaringan satelit, *managed security & collaboration*, *data center* dan DRC, *cloud computing*, *managed services*, *e-Health* dan solusi total komunikasi data dengan jaminan ketersediaan koneksi jaringan (SLA) sebesar 99%, 99,9% dan 99,99% sesuai kebutuhan para pelanggannya. Layanan profesional kami didukung oleh lebih dari 1.000 staf berpengalaman diantaranya memiliki sertifikasi Internasional yang tersebar di lebih dari 54 kota di Indonesia. Infrastruktur Lintasarta berbasis platform jaringan *Next Generation Network* (NGN). Untuk jaminan mutu layanan Lintasarta telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, ISO 20000-1:2011, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, PCI DSS, CMSP (*Cisco Managed Service Partner*), dan SMK3 PP 50/2012.

**Lisa Andriana
Corporate Communications Senior Manager**

Lintasarta
Menara Thamrin 12th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp: 021 2302345
Email: lisa.andriana@lintasarta.co.id